

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (SURVEI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII MA MA'ARIF NU CIMANGGU KABUPATEN CILACAP)

Anwar Sanusi ¹, Sri Lestari ², Inngamul Wafi ³ Yogi Nurfauzi ⁴

¹ Pendidikan Ekonomi, STKIP Majenang, Indonesia

Surat-e: sanusianwar555@gmail.com

^{2,3} Pendidikan Ekonomi, STKIP Majenang, Indonesia

ABSTRACT

Background: The objectives of this study were: 1) To determine the competence of class XII economic teachers at MA Ma'Arif NU Cimanggu, 2) To determine the learning achievement of economic subjects in class XII at MA Ma'Arif NU Cimanggu, 3) To determine the effect of competence teachers towards student achievement in class XII in economic subjects at MA Ma'Arif NU Cimanggu. This type of research used in this research is quantitative research. The method used is a survey method. The techniques used to carry out the analysis using simple regression techniques, From the results of the study, the following conclusions were obtained: (1) The category of economic teacher competence at MA Ma'Arif NU Cimanggu, Cilacap Regency which was in the low category was 2 respondents or 15.4%, in the moderate category as many as 10 respondents or 76.9 % and in the high category as much as 1 respondent or equal to 7.7%. (2) The descriptive results of determining the predicate of the value of the 13 respondents obtained the results: 1 or 7.7% of the students got the very good category, as many as 4 or as much as 30 , 7% of students scored in the good category, as many as 8 or 61.6% of students scored in the sufficient category and there were no students who scored in the poor predicate. (3) There was an influence between the competence of economic teachers on learning achievement in economic subjects with a significance value of 0.000. The regression equation can be written: $Y = 28,448 + 1,072X$. The R value or the correlation value between variables is 0.469 or 46.9%. Meanwhile, the R Square value of 0.355 implies that the effect of economic teacher competence on learning achievement in economic subjects in class XII MA Ma'arif Cimanggu, Cilacap Regency is 35.5%.

ABSTRAK

Latar belakang: Pelajaran ekonomi kelas XII di MA Ma'Arif NU Cimanggu, 2) Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Ma'Arif NU Cimanggu, 3) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di MA Ma'Arif NU Cimanggu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Adapun teknik yang digunakan untuk melakukan analisis menggunakan teknik regresi sederhana, Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Kategori kecenderungan kompetensi guru ekonomi di MA Ma'Arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap yang masuk kategori rendah sebanyak 2 responden atau sebesar 15,4%, masuk kategori

ARTICLE HISTORY

Received: April 2024

Accepted: April 2024

KEYWORDS

Teacher Competence,
Learning Achievement,
Economics Subjects

KATA KUNCI

Kompetensi Guru, Prestasi
Belajar, Mata Pelajaran
Ekonomi

sedang sebanyak 10 responden atau sebesar 76,9% dan masuk kategori tinggi sebanyak 1 responden atau sebesar 7,7%.(2) Hasil deskriptif penentuan predikat nilai dari 13 responden diperoleh hasil : sebanyak 1 atau sebesar 7,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 4 atau sebesar 30,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 8 atau sebesar 61,6% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang.(3) Ada pengaruh antara kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mapel ekonomi dengan nilai signifikansi 0,000. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 28,448 + 1,072X$. Nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,469 atau 46,9%. Sedangkan nilai R Square 0,355 mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap sebesar 35,5%.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dan watak bangsa. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategi bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Salah satu komponen dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab“. Tujuan pendidikan nasional tampaknya sulit tercapai pada saat ini apabila pelajar – pelajar di Indonesia malas untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui guru. Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. Guru merupakan faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Dalam undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP No. 74 tahun 2008, disebutkan kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial[1].

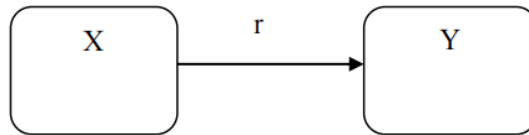
Tabel 1
Daftar nilai Mapel Ekonomi

Mata Pelajaran	Ekonomi	Aqidah Akhlaq	Qur'an Hadits	Fiqih	SKI	Ke-NU-an
Nilai rata-rata	81,08	86,6	86,9	86,85	82,8	8,15

Berdasarkan data diatas, untuk nilai mata pelajaran ekonomi masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang agama seperti Aqidah Akhlaq, Qur'an Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Ke-NU-an. Kualitas pendidikan pada suatu sekolah salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar para siswanya, jika prestasi belajar siswa baik maka kualitas pendidikan sekolah tersebut juga baik, begitu juga sebaliknya. Berangkat dari permasalahan diatas penulis bermaksud menggali lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di MA Ma'arif NU Cimanggu dengan mengangkat judul “ Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap)”[9].

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [18]. Metode yang digunakan yaitu dengan metode survei suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan kerangka mengenai apa yang ingin kita ketahui [15]. Adapun teknik yang digunakan untuk melakukan analisis menggunakan teknik regresi sederhana, dalam penelitian ini penulis bermaksud mencari/menyelidiki pengaruh antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa di MA Ma'arif NU Cimanggu Cilacap. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap yaitu sebanyak 13 anak. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data mengenai variabel kompetensi guru. Pernyataan yang dibuat dalam angket mengadopsi dari buku dan memodifikasi dalam penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penilaian skor alternatif jawaban dapat dilihat dari jawaban: sangat setuju (SS) dengan skor 5, setuju (S) dengan skor 4, netral (N) dengan skor 3, tidak setuju (TS) dengan skor 2, sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1.



Gambar 1 : Paradigma Penelitian [18]

Keterangan:

r : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

X : Kompetensi Guru

Y : Prestasi Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Analisis Deskriptif Kompetensi Guru Ekonomi di MA Ma'Arif NU Cimanggu Kab.Cilacap).

Berdasarkan hasil angket kompetensi guru ekonomi menunjukkan bahwa skor perolehan tertinggi (maximum) sebesar 90 dan skor terendah (minimum) sebesar 77. Rata – rata (mean) dari data sebesar 83,07 dan nilai tengah (median) sebesar 82. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,79 dengan rentang data (range) sebesar 13. Penentuan banyaknya kelas interval (k) dihitung dengan

rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Banyaknya kelas interval dalam variabel ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$k = 1 + 3,3 \log 13$$

$$k = 1 + 3,3 (1,113)$$

$$k = 1 + 3,67$$

$k = 4,67$ dibulatkan menjadi 5, jadi banyaknya kelas dalam variabel ini adalah 5 kelas. Sedangkan panjang kelas (c) dalam variabel ini dapat dihitung dengan rumus :

$$c = R / k$$

Panjang kelas dalam variabel ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$c = R / k$$

$$c = 13 / 5$$

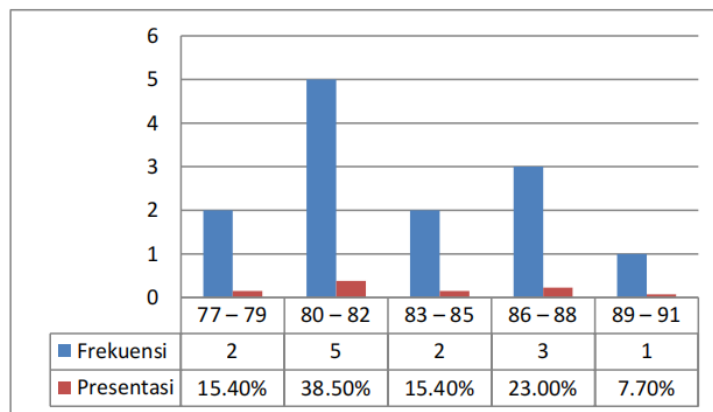
$c = 2,6$ dibulatkan menjadi 3 Jadi panjang kelas dalam variabel ini adalah 3. Adapun data hasil angket kompetensi guru ekonomi secara lengkap tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 2
Kompetensi Guru Ekonomi

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	77 – 79	2	15,4%
2	80 – 82	5	38,5%
3	83 – 85	2	15,4%
4	86 – 88	3	23,0%
5	89 – 91	1	7,7%
Jumlah		13	100%

Adapun diagram batang dari tabel diatas tergambar seperti dalam diagram berikut :

Gambar 2
Diagram Batang Kompetensi Guru Ekonomi



Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokkan atas 3 rangking seperti pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 3
Rangking Kecenderungan Variabel

No	Skor Angket	Kategori
1	$X < M - 1,0 \text{ SD}$	Rendah
2	$M - 1,0 \text{ SD} \leq X < M + 1,0 \text{ SD}$	Sedang
3	$M + 1,0 \text{ SD} \leq X$	Tinggi

(Saifuddin Azwar, 2013:149)

Keterangan:

M = Mean empirik

SD = Standar Deviasi empirik

X = Skor yang dicapai

Dari data tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 4

Kategori Kecenderungan Kompetensi Guru Ekonomi

No	Skor Angket	Jumlah	Presentase	Kategori
1	$X < 79,28$	2	15,4%	Rendah
2	$79,28 \leq X < 86,86$	10	76,9%	Sedang
3	$X > 86,86$	1	7,7%	Tinggi

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa kompetensi guru ekonomidi MA Ma'Arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap yang masuk kategori rendah sebanyak 2 responden atau sebesar 15,4%, masuk kategori sedang sebanyak 10 responden atau sebesar 76,9% dan masuk kategori tinggi sebanyak 1 responden atau sebesar 7,7%.

Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan data nilai rata – rata raport semester 2 yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa kelas XII di MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap, menunjukkan bahwa nilai perolehan tertinggi (maximum) sebesar 91 dan nilai terendah (minimum) sebesar 75. Rata – rata (mean) dari data sebesar 80,6 dan nilai tengah (median) sebesar 79. Sedangkan nilai standar devisiasi sebesar 4,68 dengan rentang data (range) sebesar 16. Adapun data dukung pengolahn data terdapat dalam lampiran.

Penentuan kelas interval dan kategori didasarkan pada rumus :

$$\frac{100 - \text{KKM}}{3}$$

Dari data yang diperoleh peneliti nilai KKM sebesar 73. Maka penentuan kelas interval dalam

penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut : $\frac{100-73}{3} = 9$

Tabel 5

Interval dan Kategori

No	Interval	Kategori
1	91 – 100	A
2	82 – 90	B
3	73 – 81	C
4	<73	D

Adapun data distribusi frekuensi data nilai sebagai alat ukur prestasi belajar siswa kelas XII secara lengkap tersaji dalam tabel berikut :

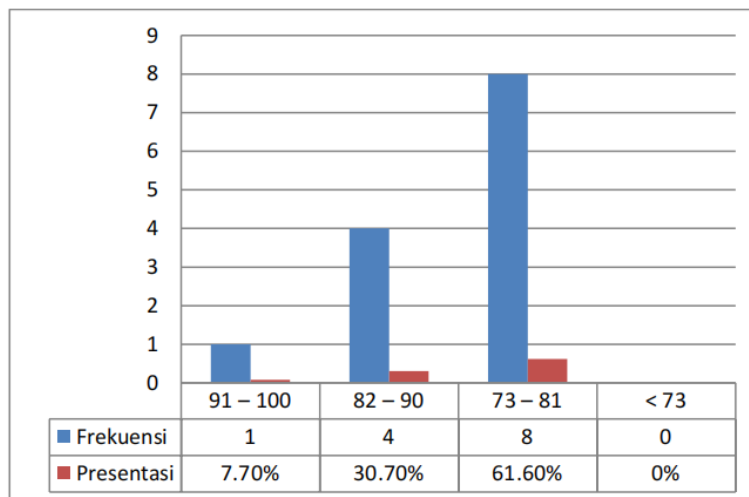
Tabel 6
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	91 – 100	1	7,7%	A
2	82 – 90	4	30,7%	B
3	73 – 81	8	61,6%	C
4	< 73	0	0 %	D
Jumlah		13	100%	

Berdasarkan tabel 4.10 dari 13 responden diketahui sebanyak 1 atau sebesar 7,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 4 atau sebesar 30,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 8 atau sebesar 61,6% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XII MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap adalah baik.

Adapun diagram batang dari tabel diatas tergambar seperti dalam diagram berikut :

Gambar 3
Diagram Batang Prestasi Belajar



Validitas dan Realibilitas Instrumen Angket

1) Uji Validitas dan Realibilitas Angket

Uji ini digunakan untuk mengetahui ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Hasil uji validitas data kompetensi guru ekonomi dari output SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Validitas Instrumen angket

Nomer	Nilai Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Skor 1	0,000	Valid
Skor 2	0,000	Valid
Skor 3	0,015	Valid
Skor 4	0,000	Valid
Skor 5	0,016	Valid
Skor 6	0,002	Valid
Skor 7	0,000	Valid
Skor 8	0,000	Valid
Skor 9	0,000	Valid
Skor 10	0,000	Valid
Skor 11	0,002	Valid
Skor 12	0,000	Valid
Skor 13	0,015	Valid
Skor 14	0,000	Valid
Skor 15	0,000	Valid
Skor 16	0,000	Valid
Skor 17	0,040	Valid
Skor 18	0,031	Valid
Skor 19	0,002	Valid
Skor 20	0,004	Valid

Keterangan : Skor dikatakan valid jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05. jadi dapat disimpulkan bahwa semua skor dalam angket ini adalah valid. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur instrumen dalam penelitian ini. Uji realibilitas instrument kompetensi guru ekonomi dari hasil output SPSS diperoleh hasil :

Tabel 8
Realibilitas Instrumen angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	20

Keterangan: data dikatakan reliable jika Cronbach's Alpha > 0,7. Dari tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha 0,974, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan SPSS diperoleh hasil :

Tabel 9

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			13
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.31539666
Most Extreme Differences	Absolute		.231
	Positive		.141
	Negative		-.231
Kolmogorov-Smirnov Z			.833
Asymp. Sig. (2-tailed)			.491
a. Test distribution is Normal.			

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, berdasarkan hasil uji normalitas diatas nilai signifikansi $0,491 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas menggunakan SPSS diperoleh hasil :

Tabel 10

Uji linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Between	(Combined)	237.077	9	26.342	3.039	.195
Mapel Ekonomi Groups	Linearity	198.744	1	198.744	22.932	.017
* Kompetensi Guru	Deviation from Linearity	38.333	8	4.792	.553	.776
Within Groups		26.000	3	8.667		
Total		263.077	12			

Data dikatakan reliabel jika nilai P value (sig) > 0,05, dari data anova table diatas diketahui nilai Deviation from Linearity atau nilai P value (sig.) = 0,776 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear.

e. Hasil Uji Regresi Sederhana

Hasil analisis regresi sederhana pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap menggunakan SPSS diperoleh hasil output:

Tabel 11
Regresi sederhana Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	28.448	15.293		.592
	Kompetensi_Guru	1.072	.184	.869	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mapel Ekonomi

Berdasarkan tabel Coefficients diatas nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka berdasarkan hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap. Persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

Y : variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien variabel X

X : variabel independen

Tabel 12
Regresi sederhana model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.355	.333	2.41835

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mapel Ekonomi

Berdasarkan table 4.16 Model Summary diatas diperoleh nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,469 atau 46,9% mengandung pengertian bahwa variabel kompetensi guru ekonomi mempunyai hubungan sebesar 46,9% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sedangkan nilai R Square 0,355 mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap sebesar 35,5%.

Pembahasan

1. Kompetensi Guru Ekonomi di MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap. Berdasarkan hasil angket kompetensi guru ekonomi menunjukkan bahwa skor perolehan tertinggi (maximum) sebesar 90 dan skor terendah (minimum) sebesar 77. Rata – rata(mean) dari data sebesar 83,07 dan nilai tengah (median) sebesar 82. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,79 dengan rentang data (range) sebesar 13. Kategori kecenderungan kompetensi guru ekonomi di MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap yang masuk kategori rendah sebanyak 2 responden atau sebesar 15,4%, masuk kategori sedang sebanyak 10 responden atau sebesar 76,9% dan masuk kategori tinggi sebanyak 1 responden atau sebesar 7,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru ekonomi di MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap masuk dalam kategori sedang.
2. Prestasi Belajar Siswa di MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap. Berdasarkan data nilai rata – rata raport semester 2 yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa kelas XII di MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap, menunjukkan bahwa nilai perolehan tertinggi (maximum) sebesar 91 dan nilai terendah (minimum) sebesar 75. Rata – rata (mean) dari data sebesar 80,6 dan nilai tengah (median) sebesar 79. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 4,68 dengan rentang data (range) sebesar 16. Hasil deskriptif penentuan predikat nilai dari 13 responden diketahui sebanyak 1 atau sebesar 7,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 4 atau sebesar 30,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 8 atau sebesar 61,6% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XII MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap adalah baik.

3. Pengaruh Kompetensi Guru Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap. Hasil analisis regresi sederhana pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mapel ekonomi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka berdasarkan hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh antara kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 28,448 + 1,072X$. Model Summary menunjukan nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,469 atau 46,9%. Sedangkan nilai R Square 0,355 mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap sebesar 35,5%. Seperti pendapat yang di ungkap oleh Slameto (2010) dalam bab sebelumnya bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern salah satunya yaitu sekolah yang meliputi metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Dari semua faktor interen itu, peran guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kompetensi guru yang baik sangat menunjang dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menyerap materi yang disampaikan dan memperoleh prestasi yang baik. Penelitian yang penulis lakukan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ami Wibawanti [15] yang diperoleh hasil ada pengaruh antara kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Kabupaten purworejo. Jadi bisa dikatakan kompetensi guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik pula.

KESIMPULAN

1. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru ekonomi di MA Ma'Arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap masuk dalam kategori baik.
2. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XII MA Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap adalah baik.
2. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 28,448 + 1,072X$. Nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,469 atau 46,9%. Sedangkan nilai R Square 0,355 mengandung pengertian bahwa pengaruh kompetensi guru ekonomi terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII MA Ma'arif Cimanggu Kabupaten Cilacap sebesar 35,5%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh penulis yang namanya tercantum pada artikel, karena berkat bantuan doa dan dukungan artikel ini bisa tersusun walaupun masih jauh dari kata sempurna. Tentunya

penulis menyadari betul bahwa penulisan artikel ini masih sangat amat perlu masukan dan kritik serta saran untuk bisa lebih baik ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang – Undang RI tentang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005
- (2002). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- (2007). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademi dan Kompetensi Guru. Jakarta: Sekretariat Negara
- [2] Arikunto, Suharsini (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- [3] Azwar, Syaifuddin. 2002. Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Azwar, Syaifuddin. (2013). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [7] E. Mulyasa (2007). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [8] Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- [9] Priatno, Nanang dan Sukanto, Tito (2013). Penelitian Kinerja Profesi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [10] Rasdiono. 2009. kompetensi guru. diambil dari: <http://rastodio.com/pendidikan/pengertian-kompetensi-guru.html> , pada tanggal 26 Desember 2019.
- [11] Riduwan. (2015). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- [12] Riduwan. (2008). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- [13] Ruseffendi, E. T. (2010). Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang nonEksakta Lainnya. Bandung: PT. Tarsito.
- [14] Sariman, Farida. (2009). Sertifikasi guru: apa dan bagaimana ?. Bandung: CV. Yrama Widya.
- [15] Margono. (2010). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [16] Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- [17] Sugiyono. (2012). Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

- [18] Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: CV. Alfabeta.
- [19] Sulistyoko Joko. 2010. 6 Hari Jago SPSS. Yogyakarta.Cakrawala.
- [20] Sulistyoko, Joko. 2012. 6 Hari Jago SPSS 17.Jogjakarta : Cakrawala.
- [21] Sumadi Suryabrata. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja GrafindoPustaka.
- [22] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia.2008. Kamus Besar BahasaIndonesia Pusat Bahasa. Jakarta: Gramedia.
- [23] Widoyoko, E.P. 2014.Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.